

ABSTRAK

Elia Reski Naya (P0318114401009). Asuhan Keperawatan pada Tn. S dengan *Peripheral Artery Disease* di Ruang Rawat Inap Dahlia RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau. Karya Tulis Ilmiah Studi Kasus Program Studi DIII Keperawatan, Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Riau. Pembimbing (I) Ns. Usraleli, S.Kep., M.Kep, (II) Melly, SST., M.Kes.

Peripheral Artery Disease (PAD) merupakan penyempitan pembuluh darah arteri perifer yang disebabkan oleh aterosklerosis sehingga aliran darah ke ekstremitas menjadi berkurang. Penyakit ini umumnya menyerang arteri pada kaki yaitu arteri femoralis, arteri poplitea, arteri peronealis, arteri tibialis, dan arteri dorsalis pedis ditandai dengan klaudikasi intermiten, nyeri yang dipicu oleh aktivitas tetapi berhenti selama istirahat. Data dari Ruang Dahlia RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau tahun 2016 yang dirawat inap adalah sebanyak 17 orang, 2017 sebanyak 21 orang, 2018 sebanyak 18 orang, 2019 sebanyak 19 orang, dan 2020 sebanyak 24 orang. Tujuan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini adalah penulis mampu melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan PAD di Ruang Rawat Inap Dahlia RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau. Asuhan Keperawatan dilaksanakan pada tanggal 9 April 2021 sampai dengan 11 April 2021. Hasil pengkajian didapatkan bahwa Tn. S merasakan nyeri pada kaki dan terjadi perubahan warna, riwayat hipertensi dan riwayat perokok aktif sejak usia 18 tahun. Diagnosa keperawatan yang muncul adalah nyeri, perfusi perifer tidak efektif, gangguan mobilitas fisik, dan kerusakan integritas kulit. Penyusunan intervensi serta implementasi disesuaikan dengan teoritis dan disesuaikan dengan kasus di lapangan. Hasil evaluasi keperawatan pada Tn. S setelah dilakukan perawatan selama 3x24 jam yaitu masalah nyeri dan mobilitas fisik teratasi, masalah kerusakan integritas kulit teratasi sebagian, dan masalah perfusi perifer tidak efektif tidak dapat teratasi karena harus butuh tindakan revaskularisasi. Saran untuk pemberi asuhan diharapkan meningkatkan kinerja serta mampu melakukan asuhan keperawatan sesuai dengan tahapan yang sistematis dan dilakukan secara komprehensif untuk kepentingan perawatan pasien.

Kata Kunci: Asuhan Keperawatan, PAD, nyeri, perfusi perifer tidak efektif, gangguan mobilitas fisik, kerusakan integritas kulit.

ABSTRACT

Elia Reski Naya (P0318114401009). *Nursing Care at Mr. S with Peripheral Artery Disease in Dahlia Inpatient Room, Arifin Achmad Hospital, Riau Province. Case Study Scientific Writing of Nursing DIII Study Program, Department of Nursing, Health Polytechnic of the Ministry of Health, Riau. Advisor (I) Ns. Usraleli, S.Kep., M.Kep (II) Melly, SST., M.Kes.*

Peripheral Artery Disease (PAD) is a narrowing of the peripheral arteries caused by atherosclerosis so that blood flow to the extremities is reduced. This disease generally attacks the arteries in the legs, namely the femoral artery, popliteal artery, peroneal artery, tibial artery, and dorsalis pedis artery characterized by intermittent claudication, pain that is triggered by activity but stops during rest. Inpatient data from Dahlia Room Arifin Achmad Hospital Riau Province contained 17 patients in 2016, 21 patients in 2017, 18 patients in 2018, 19 patients in 2019 and 24 patients in 2020. The purpose of writing this scientific paper is that the author is able to provide nursing care to patients with PAD in the Dahlia Inpatient Room, Arifin Achmad Hospital, Riau Province. Nursing care was carried out on April 9, 2021 to April 11, 2021. From the results of the study, it was found that Mr. S feels pain in the legs and changes in color, a history of hypertension and a history of active smoking since the age of 18 years. Nursing diagnoses that appear are pain, ineffective peripheral perfusion, impaired physical mobility, and impaired skin integrity. Intervention formulation and implementation are theoretically adapted and adapted to cases in the field. The results of the nursing evaluation at Mr. After 3x24 hours of treatment, the problems of pain and physical mobility were resolved, the problem of damage to skin integrity was partially resolved, and the problem of ineffective peripheral perfusion could not be resolved because it needed revascularization measures. Suggestions for caregivers are expected to improve performance and be able to carry out nursing care in accordance with systematic stages and be carried out comprehensively for the benefit of patient care.

Keywords: Nursing care, PAD, pain, ineffective peripheral perfusion, impaired physical mobility, damage to skin integrity.